

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pendekatan penelitian ditujukan untuk seluruh mahasiswa aktif pengguna dompet digital Shopeepay di UNJAYA. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *eksplanatory*. Umar (2013) *eksplanatory* merupakan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi. Metode penelitian yang diterapkan yaitu jenis metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu berdasarkan filosofi positifisme (Sugiyono, 2018).

Peneliti menerapkan dua jenis data sumber diantaranya yaitu data yang pertama, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dan data kedua, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber buku, internet, jurnal dan lain-lain. Teknik pengolahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS. SPSS merupakan aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data yang ada pada penelitian melalui teknik analisis regresi linear berganda (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di UNJAYA yang letaknya ada di Jalan Siliwangi, Area Sawah, Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2023						Agustus
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Penyusunan Bab 1-3							
3.	Seminar Proposal							
4.	Revisi Proposal							
5.	Penelitian							
6.	Pengolahan dan Analisis Data							
7.	Sidang Skripsi							

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Merupakan pengertian secara teori tentang variabel yang dapat diukur melalui kegiatan yang sedang dilakukan.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Operasional Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Tahapan sebelum pelanggan merasakan akan manfaat dan kemudahan penggunaan dari suatu sistem	1. Gampang dipelajari 2. Dapat diawasi 3. Cepat menyesuaikan diri	<i>Likert</i>

		aplikasi ketika sedang digunakan	4. Mudah digunakan 5. Jelas dan mudah dimengerti	
2.	Persepsi Risiko (X2)	Kepercayaan yang diyakini oleh pelanggan terhadap suatu sistem teknologi itu dapat mempermudah penggunaannya jika menggunakan aplikasi tersebut	1. Risiko keuangan (<i>financial risk</i>) 2. Risiko kinerja (<i>performance risk</i>) 3. Risiko psikologis (<i>psychological risk</i>) 4. Risiko sosial (<i>social risk</i>) 5. Risiko waktu (<i>time risk</i>)	<i>Likert</i>
3.	Promosi <i>Cashback</i> (X3)	Suatu penawaran menarik yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mendapatkan persentase kembalian uang setelah memenuhi syarat dan ketentuan khusus setelah melakukan proses pembelian.	1. Potongan harga 2. Koin point 3. <i>Cashback</i> Shopeepay 4. Transaksi Shopee	<i>Likert</i>
4.	Minat Menggunakan Kembali (Y)	Tindakan nyata yang timbul dari aktivitas psikis karena adanya perasaan dan pemikiran yang menginginkan untuk membeli suatu produk.	1. Keinginan pada suatu objek, 2. Perasaan suka 3. Ketertarikan untuk menerapkan	<i>Likert</i>

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sinambela & Sinambela (2021) menyatakan bahwa populasi yaitu suatu objek/subjek yang telah ditentukan oleh peneliti yang mempunyai karakteristik serta kuantitas yang selanjutnya dapat dipelajari sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Populasi yang dibutuhkan tidak hanya sekedar berapa banyak jumlah objek dan subjek yang akan ditekuni namun juga meliputi dari seluruh manfaat dan karakteristik atau sifat

yang dimiliki. Populasi penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa aktif UNJAYA yang menggunakan dompet digital Shopeepay. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Skep/120/UNJAYA/XI/2022, jumlah mahasiswa aktif UNJAYA adalah 3.603.

Penelitian ini dilakukan di UNJAYA karena populasinya yang masih dalam ruang lingkup kecil, sehingga tergolong penelitian yang dilakukan ini cakupannya belum terlalu luas. Hanya ditujukan untuk mahasiswa aktif di UNJAYA. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang sudah peneliti tanya mengenai penggunaan dompet digital, dan peneliti menemukan jawaban dimana beberapa dari mereka ada sebagian yang menggunakan dompet digital akan tetapi lebih menyukai pembayaran tunai.

b. Sampel

Sinambela & Sinambela (2021), menyebutkan bahwa sampel adalah jumlah dari sebagian populasi yang mempunyai karakter yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Teknik yang diterapkan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel yang dapat diterapkan dengan segala pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang dijadikan pertimbangan untuk menjadi sampel yaitu:

1. Mahasiswa aktif UNJAYA
2. Mahasiswa aktif UNJAYA yang memiliki dan menggunakan aplikasi Shopee
3. Mahasiswa aktif UNJAYA yang pernah menggunakan pembayaran melalui Shopeepay minimal 2x (dikarenakan untuk bisa mengisi kuesioner perlu ada pengalaman setelah menggunakan Shopeepay. Jika pengguna baru mengisi kuesioner maka dianggap tidak valid dikarenakan belum pernah menggunakan secara langsung Shopeepay seperti apa).

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti dapat menggunakan rumus slovin. Rumus sampel slovin dapat dihitung jika populasi telah diketahui. Jumlah sampel pada penelitian yang sudah diketahui dapat ditentukan melalui pembagian tingkat presisi sebesar 5%, hal tersebut dikarenakan jumlah yang ada pada populasi diketahui besaran jumlahnya yaitu lebih dari 1000.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir kemudian dikuadratkan

Setelah mengetahui cara menghitung sampel melalui rumus slovin, jumlah sampel yang dapat dihitung pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{3.603}{1 + 3.603 (0,05)^2} = 360,02$$

Maka, total responden yang didapatkan dari rumus di atas sejumlah 360,02 dan dibulatkan menjadi 360 responden.

Selanjutnya, dari total responden yang sudah ditemukan melalui rumus slovin tersebut akan dipreposisi sesuai dengan jumlah masing-masing fakultas.

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel di Setiap Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Cara Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Teknik dan Informasi	469	469/3.603 x 360	47
2.	Ekonomi dan Sosial	993	993/3.603 x 360	99
3.	Kesehatan	2141	2.141/3.603 x 360	214
	Jumlah	3.603		360

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan melalui dua jenis data yang yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data yang dibagikan secara *online* melalui sosial media dalam bentuk *google form*. Sugiyono (2020), Penelitian ini dengan teknik pengumpulan data membagikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang dapat diisi jawaban yang sesuai dengan kondisi responden disebut dengan kuesioner.

Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data yang secara efisien dapat lebih efektif dilakukan jika peneliti sudah menentukan apa yang akan

diukur melalui variabel yang sudah ditentukan sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan apa diharapkan. Selain itu juga, kuesioner ini dapat mencakup wilayah yang lebih luas sehingga total responden yang diperoleh cukup besar.

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan pengukuran *skala likert*. Sugiyono (2016) pengukuran skala yang dapat digunakan untuk mengukur jawaban variabel penelitian dari responden mulai dari sikap, pendapat dan persepsi disebut *skala likert*. Pengukuran ini dirasa cocok dikarenakan responden dapat memilih jawaban yang sesuai diantara pilihan skor dari angka 1 sampai 5 dengan diberikan pilihan jawaban mulai dari pilihan sangat tidak setuju di angka 1 sampai pada pilihan jawaban sangat setuju yang ada di angka 5.

Tabel 3. 5 Pengukuran Skala *Likert*

Keterangan	STS	TS	KS	S	SS
Nilai	1	2	3	4	5

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3.6. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Pada tahap hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diolah, peneliti hanya perlu menguraikan bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan promosi *cashback* terhadap minat menggunakan kembali dompet digital shopeepay pada mahasiswa di UNJAYA. Ketika melakukan penelitian ini, peneliti menyebar 360 kuesioner secara online kepada seluruh angkatan mahasiswa aktif di UNJAYA.

2. Uji Validitas

Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa validitas merupakan data yang dihasilkan oleh peneliti menunjukkan derajat ketepatan antara objek penelitian dengan data sesungguhnya. Untuk melihat data yang dihasilkan dari survei itu sah atau tidak, maka dari itu perlu dilakukan validitas terhadap total skor dari kuesioner tersebut. Validitas ini dilakukan untuk membuktikan adanya ketepatan dari instrumen dengan skor yang dihasilkan. Validitas yang sedang diuji untuk dua sisi biasanya menggunakan taraf yang signifikannya sebanyak 0,05. Hasil uji dapat dinyatakan valid jika r hitungannya itu menunjukkan besaran nilai yang lebih besar daripada nilai dari r tabel (dengan sig 0,05) dan sebaliknya, hasil uji dinyatakan tidak valid jika r hitungannya menyatakan nilai yang lebih kecil dari r tabelnya (dengan sig 0,05) atau nilai dari r hitungannya negatif (Sugiyono, 2018).

3. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dapat dihitung dan dilihat hasilnya melalui tabel *Cronbach Alpha* yang mempunyai besaran nilainya $> 0,6$ (Sugiyono, 2013). Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan cara melihat nilai yang dimiliki *Cronbach Alpha* apakah hasil nilainya $>0,6$. Jika nilai yang dimiliki $>0,06$, maka penelitian yang dilakukan itu bisa membuktikan hasilnya bersifat reliabel, namun jika nilai yang dimiliki sebaliknya maka hasil penelitian yang dihasilkan bersifat tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen yang ada pada penelitian ini sudah lebih baik dan cukup reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen yang ada pada perolehan data.

4. Uji Asumsi Klasik

Menyatakan hasil valid jika data yang digunakan pada sampel dalam model regresi sudah sesuai dengan asumsi model regresi linear klasik (Sudana & Setianto, 2018). Untuk melakukan pemeriksaan terhadap penyimpangan dapat menggunakan pengujian ini untuk model klasik seperti menguji normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Memiliki sebuah tujuan untuk menguji model regresi apakah hasil yang diperoleh menyatakan memiliki distribusi normal atau tidak dalam variabel pengganggu atau residual (Siregar, 2015). Penelitian data yang ada pada uji normalitas

dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov Smimov yang dapat diolah menggunakan SPSS. Untuk mengetahui hasil dari data yang nantinya dapat mengikuti distribusi normal atau tidak maka dari itu perlu dibuatkan inferensi dengan cara mengevaluasi nilai signifikan. Jika besarnya nilai menunjukkan hasil yang signifikan $> 0,05$ maka, data dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai berdistribusi normal, pun sebaliknya jika nilai menunjukkan hasil yang signifikan sebesar $< 0,05$ maka, dapat dinyatakan bahwa data dari nilai tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat berfungsi dalam membantu penelitian untuk menghitung koefisien korelasi berganda dan perbandingan antara koefisien korelasi yang sedang dilakukan melalui regresi yang telah dibatasi dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan variabel bebas (Trislianto, 2020). Nilai VIF (*tolerance* dan *Variance Inflation Faktor*) dapat dibuktikan melalui nilai yang berasal dari hasil uji multikolinieritas. Jika nilai VIF menunjukkan < 10 , maka dapat dinyatakan kalau data tersebut tidak terdapat nilai dari uji multikolonieritas, sedangkan jika nilai VIF menunjukkan > 10 , maka dapat dinyatakan kalau data yang dihasilkan itu memiliki nilai uji multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018), menguraikan mengenai uji heteroskedastisitas merupakan uji yang mempunyai suatu tujuan untuk menentukan model regresi apakah berkaitan dengan hasil yang dilihat antara pengamatan yang satu dibandingkan dengan pengamatan lain mengenai terjadinya ketidaksamaan dari varian residual. Model regresi akan menunjukkan hasil baik jika telah terjadi homoskedastisitas bukan justru terdapat heteroskedastisitas. Untuk menentukan apakah akan terjadi atau tidak uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji heteroskedastisitas dengan cara melihat dari masing-masing variabel bebas dan variabel pengganggu hasil nilai koefisien dari korelasi *Rank Spearman*. Jika nilai yang dihasilkan memiliki probabilitas (sig) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan kalau tidak ada terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukan penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menentukan arah serta besaran dari pengaruh bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui gambaran penelitian yang sedang dilakukan ini mengenai variabel bebas yang meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan promosi *cashback* yang mempengaruhi variabel terikatnya minat menggunakan kembali

dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 sudah dapat menggunakan uji regresi linear berganda.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mempunyai model regresi yang menguraikan bahwa variabel terikat yang ada untuk menentukan seberapa besar kemampuannya dapat digunakan. Besaran nilai dari koefisien determinasi atau *adjusted R²* yang semula mendekati di angka satu berarti telah membuktikan adanya pengaruh variabel bebas yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika besar nilai koefisien dari determinasinya atau *adjusted R²* yang semula mendekati angka nol berarti telah menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas yang kecil terhadap variabel terikat (Ferdinand, 2014).

b. Uji Signifikansi Parsial (uji t hitung)

Ghozali (2018), menjelaskan jika variabel independen terhadap dependen dari masing-masing dapat diketahui melalui uji t sebagai pengujinya. Apabila nilai dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi yang dimiliki nilai uji t $< 0,05$. Maka, dapat dinyatakan bahwa secara individual variabel independen tersebut memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menentukan nilai uji t dapat dilakukan langkah yang terdiri dari:

- 1) Tetapkan hipotesis apa yang akan diuji terlebih dahulu. Contoh penetapan hipotesis: $H_0: \beta_i = 0$, berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan $H_1: \beta_i \neq 0$, berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan nilai untuk digunakan pada tingkat signifikansi $= \alpha$ sebesar 0,05.
- 3) Menentukan daerah keputusan, jika besar nilai dari t sig $< 0,05$, berarti H_0 ditolak sedangkan H_1 akan diterima. Sebaliknya, jika besar nilai t sig $> 0,05$, berarti H_0 diterima sedangkan H_1 akan ditolak.

c. Uji Signifikansi Simultan (uji f hitung)

Ferdinand (2014), menyatakan bahwa model regresi dapat dilihat kelayakannya menggunakan uji F. Model regresi yang layak terdapat penjelasan mengenai bagaimana terjadinya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat diketahui kelayakannya dilihat dari model regresi jika besar nilai F_{hitung} (Sig) $< 0,05$ dapat dilihat melalui tabel ANOVA.